

BAB III

DESKRIPSI UMUM ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH

A. Sejarah Produksi dan Karakter Utama

Hafiz & Hafizah merupakan serial animasi 3D karya anak bangsa yang tayang di YouTube dalam bentuk video animasi dengan konsep Islami. Animasi tersebut bermula dari mainan edukasi “Hafiz Talking Doll” sebagai media belajar dan menghafal Al-Qur’an, diproduksi oleh PT. Hidayah Insan Mulia (Al-Qolam Pictures). Setelah mainan edukatif Hafiz Talking Doll mendapat respon positif dari masyarakat, diluncurkanlah serial Hafiz & Hafizah pada tahun 2020. Di antara orang-orang yang berperan dalam pembuatan kanal Hafiz dan Hafizah ialah Dr. K. H. Ahsin Sakho Muhammad, MA, Ustadz Amirul Yaqin, Ustadz Suyuthi, Almuttaqin, Ustadz Irfan Helmi, dan Misbahul Munir yang memiliki latar belakang keagamaan yaitu lulusan pondok pesantren dan agama Islam sejak kecil.¹

Hafiz & Hafizah mengisahkan dua orang saudara kembar berusia 9 tahun yang dibesarkan oleh seorang ayah. Meskipun tanpa seorang ibu sikekbar tumbuh menjadi anak yang cinta pada Al-Qur’an dalam didikan ayahnya yang merupakan seorang Ustadz.² Cerita ini juga melibatkan persahabatan mereka dengan teman-

¹Auliah Debrianti, "Potensi Pemanfaatan Animasi Islami Kanal Youtube Hafiz dan Hafizah dalam Pembelajaran Agama Islam Di Tpa Baburrazaq Unit 270 Makassar" Tesis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2025, 29.

²Auliah Debrianti, "Potensi Pemanfaatan Animasi Islami Kanal Youtube Hafiz dan Hafizah dalam Pembelajaran Agama Islam Di Tpa Baburrazaq Unit 270 Makassar." Tesis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

teman seperti Niko, Ina, Kubil, dan Humaira, yang memperkaya alur cerita serial ini.³

Melalui perpaduan nilai-nilai keagamaan dan kualitas animasi yang menarik, serial ini berhasil menjadi salah satu sumber inspirasi bagi keluarga Muslim di Indonesia. Serial ini menawarkan figur teladan yang positif, terutama dalam hal pembentukan akhlak dan akidah anak-anak. Selain itu, serial ini juga membawa tujuan untuk menumbuhkan rasa senang sekaligus pemahaman agama yang lebih baik pada diri anak. Tidak hanya mendapat sambutan di dalam negeri, karya ini juga memperoleh apresiasi dan pengakuan di tingkat internasional sebagai salah satu animasi yang dinilai memiliki kualitas kelas dunia.⁴

Diantara penghargaan yang diperoleh ialah penghargaan skenario terbaik di IWFF (*Indian World Film Festival*) dan animasi terbaik di ICFF (*Indian Cine Film Festival*). Selain itu, film animasi bernuansa Islami ini juga terpilih sebagai official selection animation di ITFF (*International Tour Film Festival*).⁵

Sejak 2021, animasi Hafiz & Hafizah telah berkolaborasi dengan berbagai macam platform digital, tidak hanya YouTube, animasi ini juga dapat diakses di aplikasi Video, Gopay Streaming dan siaran NET. TV.⁶

³Rofiazka Fahmi Huda dan Firdiawan Ekaputra, "Eksplorasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film: Analisis Film Hafiz dan Hafizah Episode 1-4," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 8, No. 2 (2023), 115–28, <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i2.5374>.

⁴Rofiazka Fahmi Huda dan Firdiawan Ekaputra, "Eksplorasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film: Analisis Film Hafiz dan Hafizah Episode 1-4," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 8, No. 2 (2023): 115–28, <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i2.5374>.

⁵<https://www.inilah.com/film-animasi-hafiz-hafizah-bakal-tayang-di-17-negara>, diakses pada tanggal 31 januari 2026.

⁶Auliah Debrianti, "Potensi Pemanfaatan Animasi Islami Kanal Youtube 'Hafiz Dan Hafizah' Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Tpa Baburrazaq Unit 270 Makassar." Tesis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

B. Deskripsi Episode yang Dikaji

Pada bagian deskripsi ini, peneliti menyajikan deskripsi singkat tentang episode-episode animasi Hafiz dan Hafizah yang dianalisis. Perlu dijelaskan bahwa setiap episode dalam animasi ini terbagi ke dalam dua part atau bagian yang ditayangkan secara terpisah, tetapi tetap membentuk satu alur cerita yang utuh. Karena itu, kedua part tersebut dipahami sebagai satu kesatuan dalam proses analisis.

1. Kubil Si Pebisnis Kecil

Bagian pertama bermula dengan penyampaian Pak Ustadz yang menjelaskan tentang ijarah atau sewa-menyewa yang diperbolehkan dalam syari'at Islam sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan yang halal. Terinspirasi dari penjelasan Pak Ustadz, Kubil berkhayal menjadi pebisnis cilik yang sukses, bahkan membayangkan dirinya menyewakan sepatu bot merek "AP Boots" dan berhasil mengumpulkan banyak uang. Khayalan tersebut berakhir ketika ia terjatuh dari tempat belajarnya sehingga mengembalikannya pada realitas. Setelah kegiatan belajar bersama Pak Ustadz, Kubil membawakan sebuah mainan balok susun (jengga) untuk dipinjamkan kepada teman-temannya. Alih-alih bermain bersama temannya, Kubil justru hanya mengamati mereka sambil berpura-pura tangannya sakit. Dari sinilah kejadian awal konflik kesalahpahaman interpretasi terhadap konsep ijarah, yang mana ia secara licik menerapkan skema sewa-menyewa mainan

tersebut kepada teman-temannya tanpa akad yang jelas. Bagian pertama ini ditutup dengan Kubil yang tampak puas dengan model bisnis yang ia ciptakan.⁷

Lalu pada bagian episode yang kedua ini melanjutkan dan mengklarifikasi kesalahpahaman Kubil. Setelah teman-temannya selesai bermain jengga, Kubil secara sepihak menagih bayaran kepada Hafizah, Humairo, Niko dan Hafiz, dengan dalih bahwa mereka telah menyewa mainannya. Tindakan ini menimbulkan kebingungan dan perdebatan di antara teman-temannya. Konflik mencapai puncaknya ketika ia dengan percaya diri mencoba menagih uang sewa payung yang telah ia pinjamkan kepada Pak Ustadz.

Pak Ustadz kemudian memberikan penjelasan yang mendalam mengenai konsep ijarah, Beliau menegaskan bahwa sebuah transaksi sewa-menyewa yang sah dalam Islam yaitu didasari oleh akad atau perjanjian yang jelas dan disepakati oleh kedua belah pihak sejak awal. Tanpa adanya akad tersebut, tindakan meminjamkan barang hanya dianggap sebagai pertolongan biasa (*tabarru'*), bukan transaksi bisnis yang berhak atas imbalan. Penjelasan ini membuka mata Kubil terhadap kesalahannya. Ia pun menyadari kekeliruannya dan meminta maaf kepada teman-temannya, meskipun uang yang telah ia kumpulkan dari bisnis sewa-menyewa tersebut telah ia habiskan untuk membeli makanan.⁸

Berikut transkrip dari episode ini:

⁷Kubil Si Pebisnis Part 1, <https://youtu.be/kSugNHZPa0I?si=XRWXWu-DDTw80Vrn> diakses pada tanggal 15 februari 2026.

⁸Kubil Si Pebisnis Part 2, https://youtu.be/9ODc5s-sEhA?si=V2_---RrJJVKhak4 diakses pada tanggal 15 februari 2026.

Tabel 3.1 transkrip dialog episode Kubil Si Pebisnis Kecil Part 1

Tokoh	Percakapan
Pak Ustadz	Anak-anak, Ijarah itu adalah sewa-menyewa dalam syariat Islam. Dalam Ijarah, kita diperbolehkan menyewakan barang yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang, dan orang tersebut akan memberikan kita imbalan
Kubil terlihat mulai mengantuk	
Pak Ustadz	berupa uang atau apapun yang setimpal dengan apa yang kita sewakan.
Kubil	Hmm, Pak Ustadz, kalau kita menyewakan mainan, berarti kita juga bisa mendapatkan keuntungan ya?
Pak Ustadz	Hmm, ya bisa saja. Asalkan ada kesepakatan sewa dan mainan itu bermanfaat bagi orang yang disewakan.
Kubil mulai berkhayal menjadi pebisnis sukses yang menyewakan sepatu boots	
Anak 1	Eh, kamu punya AP Boots, Kubil?
Kubil	Oh, tentu
Anak 1	Aku tidak mau ini, aku maunya AP Boots saja.
Kubil	Uangnya dulu. (Sambil tertawa bangga)
Anak 1	Wajib punya nih sepatu AP Boots.
Kubil	Hmm, ini.
Anak 2	Saya mau sepatu AP Boots kece ini.
Anak 3	Kapan lagi punya sepatu AP Boots.
Anak-anak	Aku, aku! Aku juga! Aku juga! Aku!
Kubil berkhayal diujani uang dan sepatu, lalu tiba-tiba tersentak bangun dan terjatuh dari mejanya.	
Kubil terbangun di kelas, teman-temannya menertawakannya	
Pak Ustadz	Hmm, kamu kenapa Kubil?
Pak Ustadz tersenyum dan melanjutkan pelajaran	

Scene berpindah ke markas pohon anak-anak	
Niko	Eh, Kubil mana sih? Lama banget.
Hafiz	Iya nih, katanya mau bawa mainan baru.
Kubil	<i>Assalamualaikum.</i>
Anak-anak	<i>Walaikumussalam.</i>
Kubil	Maaf ya, itu mainannya. (Sambil menunjuk kotak kayu)
Ina	Hah? Asyik, Jengga ya? Wah, wah, sepertinya menyenangkan.
Niko	Hmm, nggak seru. Mainannya nggak canggih.
Kubil	Emang kamu bisa main?
Niko	Bisalah.
Anak-anak mulai asyik bermain Jengga	
Hafiz	Kubil, kamu nggak main?
Kubil	Oh, oh, nggak deh. Tangan aku lagi sakit. Aduh, aduh...
Kubil (dalam hati): Silakan mainkan, dan aku akan membeli banyak makanan. Hehehe. (Kubil tersenyum licik sambil memperhatikan teman-temannya bermain)	
Anak-anak terus bermain dengan gembira, Kubil merasa rencananya berhasil)	

Tabel 3.2 transkrip dialog episode Kubil Si Pebisnis Kecil Part 2

Tokoh	Percakapan
Narator	Pada cerita sebelumnya, Pak Ustadz menjelaskan kepada anak-anak mengenai ijarah. Sementara Kubil berkhayal meminjamkan mainan kepada orang-orang untuk mendapatkan uang. Di gua, anak-anak memainkan Jenganya Kubil. Namun Kubil tidak ikut bermain.
Kubil menghampiri Hafizah dan Humaira	

Kubil	Hafizah, Humaira, kalian belum bayar kan? Hehe. Uh, kemarin kan kalian sewa mainan aku.
Hafizah	Hah? Kok sewa? Kan kamu sendiri yang meminjamkan.
Kubil	Tapi kan kalian yang mainin. Ayo bayar.
Humaira memberikan uang kepada Kubil	
Kubil	Hehe, hehe.
Hafizah	Humaira, jangan.
Kubil	Dasar pelit Hafizah, bayar. Hehe
Hafizah	Ih, aku nggak pelit.
Kubil	Yaudah, sini bayar.
Hafizah memberikan uang kepada Kubil	
Kubil	Gitu dong, terima kasih ya. Hehe.
Kubil menghampiri Hafiz dan Niko	
Hafiz	Ada apa Kubil?
Kubil	Bayar.
Niko	Hah? Bayar apaan?
Kubil	Bentar-bentar. Kemarin kan kalian mainin Jengga aku. Jadi kalian harus bayar. Hafizah dan Humaira aja bayar. Hehe
Niko	Ih, nggak mau. Kok kamu gitu sih Kubil? Itu artinya kamu nggak ikhlas.
Kubil	Ikhlas kok, tapi kalian harus bayar. Kalau nggak, ya aku nggak ikhlas. Jadi kalian dosa. Ayolah.
Niko	Pokoknya aku nggak mau bayar.
Kubil	Nico, kamu kan kaya, mainannya banyak, baju bagus, keren deh pokoknya. Masa nggak bisa bayar?
Niko	Bener juga. Yaudah deh, nih. Kembaliannya buat kamu aja

Kubil	Yeay! Terima kasih ya. Hehe. Wah, asyik juga nyewain mainan ke temen-temen. Aku punya uang untuk beli makanan. Hehe.
Pak Ustadz menghampiri Kubil di depan Masjid	
Pak Ustadz	Kubil, ini payung yang kamu pinjamkan kemarin. Terima kasih ya
Kubil	Iya Pak Ustadz, sama-sama. Sepuluh ribu aja Pak Ustadz
Pak Ustadz	Hah?
Kubil	Iya, payung ini kan Kubil sewakan. Seharinya lima ribu. Karena Pak Ustadz pinjam dua hari, jadinya sepuluh ribu
Anak-anak	Hah?
Hafizah	Karena kemarin kita meminjam mainannya, Kubil mintain uang kita juga yah!
Kubil	Kan lumayan Pak Ustadz. Kemarin Pak Ustadz juga yang bilang, kita bisa mendapatkan imbalan atas apa yang kita pinjamkan. Hehe.
Pak Ustadz	Kubil, yang Pak Ustadz maksud itu barang yang bermanfaat dan ada perjanjian bahwa barang tersebut merupakan sewaan, bukan secara sepihak.
Pak Ustadz	Kubil, Kubil. Ayo minta maaf pada teman-temanmu.
Kubil	Maafkan Kubil ya teman-teman. Hehe
Niko	Yaudah, balikin uang aku
Kubil	Uangnya udah kubeliin kue. Hehe
Niko	Hayolo Kubil, uangnya nggak berkah. Nanti perut kamu sakit
Kubil	Yah, gimana dong? Aku balikin ini aja deh.
Kubil membuka tasnya yang penuh dengan jajanan	
Pak Ustadz	<i>Astaghfirullahaladzim</i> Kubil, ini jajanan semua?
Kubil	Iya Pak Ustadz

Hafiz	Uh, gimana mau kurus? Isi warung dipindahin ke sakunya sih
-------	--

2. Amanah Sebuah Dompot

Pada bagian pertama episode ini dimulai ketika Hafiz, Hafizah dan teman-teman mereka menemukan sebuah dompet yang tergeletak di depan pintu masuk masjid. Penemuan tak terduga ini memicu diskusi di antara mereka mengenai tindakan yang harus diambil. Reaksi para tokoh pun beragam, Kubil yang menunjukkan rasa penasaran yang besar, membuka dompet tersebut dan menemukan sejumlah uang tunai serta sebuah foto keluarga di dalamnya, sedangkan teman-temannya justru mengingatkan Kubil untuk tidak membukanya apalagi mengambil untuk kepentingan pribadi. Setelah melalui diskusi singkat, mereka memutuskan untuk menyerahkan dompet yang mereka temukan kepada Pak Ustadz. Dengan kebijaksanaannya, kemudian Pak Ustadz memberikan tugas kepada mereka untuk mencari siapa pemilik dompet tersebut setelah sesi mengaji selesai. Dalam upaya pencarian petunjuk, mereka dibantu oleh Ina, seekor makhluk kecil yang menyerupai hamster, dengan menggunakan kaca pembesar untuk menganalisis detail foto di dalam dompet. Dalam proses pencarian ini mereka diawasi diam-diam oleh Pak Ustadz dari kejauhan.⁹

Lanjut pada bagian kedua, mereka berupaya gigih dalam menemukan pemilik dompet tersebut. Berbekal petunjuk dari foto keluarga yang ada di dalam

⁹Amanah Sebuah Dompot Part 1, <https://youtu.be/NCbbxdy6BX4?si=MnIORzDghj74fh4-> diakses pada tanggal 10 maret 2026.

dompet, mereka mencoba mengidentifikasi lokasi berdasarkan latar belakang taman bermain yang terlihat. Namun mereka segera menyadari bahwa taman bermain yang mereka kunjungi tidak sesuai dengan yang ada di foto. Pencarian mereka kemudian diarahkan ke sebuah pondok yang terletak di dekat kolam, dengan petunjuk tambahan berupa bunga matahari yang khas dalam foto tersebut. Selama proses pencarian yang intens, terungkaplah identitas pria misterius yang selama ini mengawasi mereka. Pria tersebut adalah ayah Hafiz & Hafizah, yang ternyata juga merupakan Pak Ustadz yang memberikan tugas pencarian dompet. Ayah Hafiz & Hafizah sengaja menyamar dan mengikuti mereka untuk menguji sejauh mana mereka akan menjaga amanah dan bersikap jujur dalam situasi yang menantang. Puncak dari pencarian ini ketika Hafiz yang turut serta dalam pencarian akhirnya mengenali dompet tersebut sebagai milik ayahnya sendiri setelah melihat cincin yang tersemat di jari ayahnya dalam foto.¹⁰

Berikut transkrip dari episode ini:

Tabel 3.3 transkrip dialog episode Amanah Sebuah Dompet Part 1

Tokoh	Percakapan
	Sekelompok anak-anak berjalan menuju masjid. Mereka melepas alas kaki di tangga masjid dan berjalan masuk.
	Hafiz melihat sebuah dompet tergeletak di lantai masjid. Teman-temannya berkumpul di sekitarnya.
Hafiz	Ini bukannya dompet ya?
Kubil	Uh. Ayo kita buka!
Hafiz	Eh, jangan Kubil. Itu kan bukan milik kita. Kita tak boleh mengambil dan membukanya.

¹⁰Amanah Sebuah Dompet Part 2, <https://youtu.be/4J4eydk4vaQ?si=ENp3Em4APeAvptLe> diakses pada tanggal 10 maret 2026.

Hafizah	He-em, iya Kubil.
Kubil	Tapi, aku penasaran siapa pemiliknya.
Kubil akhirnya membuka dompet tersebut, teman-temannya melihat dengan rasa ingin tahu.	
Di dalam dompet terdapat uang kertas 5000 Rupiah dan sebuah foto keluarga.	
Kubil	Wah! Uangnya banyak sekali!
Hafizah	Ih, itu bukan uang kita
Humaira	Ita, pasti pemiliknya sekarang sedang kehilangan.
Hafiz	Bagaimana kalau kita berikan dompet itu kepada Ayah? Mungkin Ayah ada solusinya.
Hafizah	Iya benar.
Di dalam masjid anak-anak duduk melingkar bersama Pak Ustadz.	
Kubil	Pak Ustadz, berapa banyak kue yang bisa kita beli, Pak?
Humaira	Mmm, lebih baik kita kembalikan kepada pemiliknya.
Pak Ustadz	Ya sudah. Nanti selesai mengaji, bapak tugaskan kalian untuk mengembalikan dompet ini kepada pemiliknya ya. Sekarang kita belajar dulu.
Setelah selesai mengaji, anak-anak berada di luar, Hafiz memegang foto dari dompet tersebut, Ina si hamster mendekatinya.	
Hafiz	Bagaimana cara mengetahui siapa pemilik dompet ini? Petunjuk yang kita punya hanya foto ini.
Ina berputar-putar dan berubah kostum menjadi seperti detektif.	
Hafizah	Sepertinya, kita bisa menemukan sesuatu di foto ini.
Hafiz	Hah, iya! Ada beberapa objek yang bisa kita jadikan tanda.
Seorang pria berpakaian seperti penyamaran semak-semak mengintip dari balik pohon, mengawasi anak-anak.	
Pak Ustadz	Sst, jangan berisik Ina.
Pak Ustadz terus mengikuti anak-anak dengan sembunyi-sembunyi.	
Anak-anak sampai di taman bermain dan terus menyelidiki foto tersebut. Pak Ustadz masih mengawasi mereka dari kejauhan.	

Tabel 3.4 transkrip dialog episode Amanah Sebuah Dompot Part 2

Tokoh	Percakapan
Narator	Pada cerita sebelumnya anak-anak menemukan sebuah dompet.
Anak-anak berada di area taman bermain, mencoba mencocokkan foto yang ada di dalam dompet dengan lokasi sekitar.	
Hafiz	Aku sudah memeriksa, tapi tidak ada petunjuk.
Hafizah	Iya, aku juga. Ayunan di sini berbeda dari yang di foto.
Niko	Hm. Iya, mungkin memang tidak ada pemiliknya.
Pak Ustadz bersembunyi di balik semak-semak buatan untuk mengawasi anak-anak tanpa ketahuan sambil berkata, Jangan menyerah Niko. Kalian harus tetap amanah.	
Anak-anak masih tampak bingung di taman bermain.	
Humaira memperhatikan foto itu kembali dengan teliti	
Humaira	Ini bukannya di pondok ya? Lihat kolam ini.
	Hafiz menyadari sesuatu setelah melihat foto tersebut
Hafiz	Ha! Benar kata humaira. Ini bunga yang ada di pondok. Ayo kita kesana!
Anak-anak berlari menuju area pondok yang dikelilingi bunga matahari.	
Hafizah menggunakan alat pembesar untuk melihat detail lokasi.	
Hafizah	Tapi ada sedikit perbedaan.
Humaira	Itu karena di foto pondoknya belum di bangun.
Hafizah	Ah, oh iya! Kamu benar Humaira.
Tiba-tiba seekor kucing muncul dari semak-semak dan mengejutkan mereka semua.	
Anak-anak	<i>Astagfirullahaladzim!</i>
Pak Ustadz	Hah. Kenapa bisa kaget. Apakah dia baik-baik saja?
Hafiz melihat ayahnya (Pak Ustadz) yang sedang bersembunyi di balik semak-semak.	
Hafiz	Kenapa ayah di situ.

Anak-anak	Kucing.
Anak-anak berjalan menuju sebuah rumah	
Kubil	Terus gimana? Di sini tidak ada orang selain kita, dan tidak ada petunjuk apa pun.
Niko	Hmm, di foto itu ayah dan ibu tidak menggunakan baby stroller. Berarti mereka dekat dari rumah. Pasti pemiliknya punya rumah dekat sini.
Kubil	Uh, keren!
Hafiz	Hah, aku tahu! Ayo!
Pak Ustadz sampai di depan rumah dengan masih memakai penyamaran daun-daun.	
Pak Ustadz	Apakah bisa baik-baik saja?
Pintu dibuka Pak Ustadz	
Hafiz	Ayah. (sambil menyodorkan dompet tersebut)
Hafiz	Ini dompet ayah kan?
Ina	Ina! Ina!
Hafizah	Kamu tahu dari mana kalau itu dompet ayah?
Hafiz	Dari foto. Hehe. Aku melihat cincin yang ayah pakai di foto. Aku juga lihat ayah dan Ina ngikutin kita.
Niko	Pak Ustadz dan Ina ngikutin kita? Kenapa?
Pak Ustadz	Bapak ingin melihat, apakah kalian amanah atau tidak.
Hafiz	Amanah itu apa yah?
Pak Ustadz	Amanah itu adalah salah satu sifat Nabi, yang berarti dapat dipercaya. Alhamdulillah, anak-anak bapak melakukannya.
Kubil	Iya dong Pak Ustadz, itu kan bukan milik kita.
Hafiz	Huh, tadi aja pengen beli kue terus. (semua tertawa)
Humaira	Berarti anak kecil di dalam foto itu Hafiz dan Hafizah?
Hafizah	<i>Masya Allah</i> , jadi ini ayah dan bunda.
Anak-anak	Wah. Wow. (sambil berkumpul dengan gembira)

3. Bazaar Untuk Kebaikan

Pada episode “Bazaar Untuk Kebaikan” dari serial animasi Hafiz & Hafizah ini cerita diawali dengan penjelasan Pak Ustadz mengenai hakikat amal saleh sebagai perbuatan baik yang mendatangkan pahala dan cinta dari Allah SWT. Pak Ustadz menjelaskan bahwa amal tidak selalu harus dalam bentuk besar, tetapi bisa lewat sedekah, membantu orang lain, atau sekadar berbicara dengan baik. Mendengar penjelasan itu, anak-anak merasa termotivasi, meskipun mereka masih bingung harus melakukan amal dalam bentuk apa. Humaira kemudian mengusulkan ide untuk mengadakan bazar. Mereka akan menjual barang-barang pribadi, seperti mainan dan buku, lalu hasilnya diberikan kepada orang yang membutuhkan. Ide ini langsung disetujui oleh yang lain, sehingga mereka mulai mengumpulkan dan menyiapkan barang untuk dijual. Dengan bantuan Pak Ustadz sebagai pembimbing, bazar pun akhirnya bisa dilaksanakan dengan penuh semangat. Pak Ustadz juga menekankan bahwa semakin besar rasa sayang terhadap barang yang disumbangkan, maka semakin besar pula nilai pahalanya. Konflik utama muncul ketika Niko merasa enggan menyumbangkan drone kesayangannya, namun tetap membawanya ke lokasi bazaar, yang kemudian memicu kesalahpahaman dengan Kubil yang menyangka barang tersebut untuk dijual. Ketegangan meningkat saat terjadi perebutan yang menyebabkan drone milik Niko terbang tak terkendali dan akhirnya tersangkut di atas pohon.¹¹

¹¹Bazaar Untuk Kebaikan Part 1, <https://youtu.be/csvRNieL1v8?si=u1vYUHVZpnpqTRMtl> diakses pada tanggal 13 maret 2026.

Lalu pada bagian kedua dari episode ini Hafiz & Hafizah serta teman-temannya berusaha untuk mengambil drone milik Niko, dari kerja sama tim yang difasilitasi oleh bantuan alat dari karakter pendukung bernama Ina, mereka bisa mengambil kembali *drone* yang tersangkut. Meskipun pada akhirnya drone tersebut jatuh dan rusak, peristiwa ini menjadi katalis bagi pembelajaran moral mengenai kerelaan dan maaf-memaafkan. Akibatnya, bazaar tidak berjalan sebaik yang mereka harapkan dan uang yang terkumpul pun hanya sedikit. Anak-anak sempat merasa kecewa karena hasilnya jauh dari bayangan mereka. Pada akhir episode, Pak Ustadz mengingatkan bahwa nilai amal tidak diukur dari seberapa banyak uang yang didapat, melainkan dari ketulusan niat dan usaha yang sudah mereka lakukan.¹²

Berikut transkrip dari episode ini:

Tabel 3.5 transkrip dialog episode Bazaar untuk Kebaikan Part 1

Tokoh	Percakapan
Pak Ustadz	Jadi anak-anak, amal shaleh merupakan perbuatan baik yang dilakukan seseorang. Semakin banyak amal yang kita lakukan, maka semakin banyak pula pahala yang kita dapatkan. Paham?
Hafiz	<i>Masya Allah</i> , semakin banyak mengumpulkan pahala, kita semakin disayang Allah dong yah?
Pak Ustadz	Hmm, itu sudah pasti nak.
Kubil	Mm, tapi bagaimana caranya Pak Ustadz?
Pak Ustadz	Hahaha, ya banyak cara Kubil. Seperti bersedekah, bicara baik, menolong orang, dan masih banyak lagi. Asalkan itu perbuatan baik, maka itu termasuk amal

¹²Bazaar Untuk Kebaikan Part 2, <https://youtu.be/w5LIo42gmjE?si=n0rcUMmhuY1hlik2> diakses pada tanggal 13 maret 2026.

	shaleh. Terutama juga shalat wajib dan ibadah wajib lainnya.
Humaira	Hmm, bagaimana kalau kita menjual sebagian barang-barang kita? Uang hasilnya kita berikan kepada yang membutuhkan.
Hafizah	Wah, ide yang bagus tuh! Kita bikin bazaar!
Pak Ustadz	<i>Masya Allah</i> , ide kalian mulia sekali. Apalagi jika barang itu adalah barang yang kalian sayangi. Nanti Ustadz bantu ya.
Niko tampak kebingungan memandangi mainan yang akan di bawa ke tempat bazaar.	
Niko	Hmm, aku tidak mau menyumbangkannya. Tapi kata Pak Ustadz, semakin barang itu kita sayangi, semakin besar pahalanya. Hmm. Baiklah, aku akan menyumbangkan semuanya kecuali drone ini.
Suasana bazar di pendopo pinggir danau. Banyak barang dagangan seperti mainan, kue, dan buku.	
Hafizah	Humaira, ini buku kamu kan?
Humaira	Iya hafizah.
Hafizah	Aku beli ini ya.
Humaira	Iya, iya, iya
Kubil	Wah, kayaknya enak (sambil memilih makanan ringan). Hmm. Aku mau ini, ini, sama ini. Mantap. Beli apa lagi ya?
Kubil	Wah, keren! (melihat remote drone Niko). Aku mau beli ini.
Niko	Hah? Enak aja! Ini nggak dijual. Sini!
Kubil	Ihh, apaan sih? Kan ditaruh di sini, berarti dijual! (sambil rebutan remote dengan Niko)
Niko	Ihh, nggak dijual!
Kubil	Ihh, aku beli!
Niko	Nggak!
Humaira	Kubil, Niko, sudah! Hentikan!
Remote terlepas dan melayang ke udara.	

Remote jatuh ke lantai dan pecah. Semua anak terkejut.	
Drone Niko tiba-tiba menyala dan terbang terkendali, membuat kekacauan di bazaar.	
Niko, Kubil dan Hafiz berlari-larian untuk menangkap drone yang terbang.	
Pak Ustadz	<i>Astagfirullah.</i>
Niko	Maaf Pak Ustadz
Kubil	Aku juga minta maaf ya Pak Ustadz.
Hafiz	Tunggu kita juga ikut!
Ustadz menghela napas.	

Tabel 3.6 transkrip dialog episode Bazaar untuk Kebaikan Part 2

Tokoh	Percakapan
Narator	Pada episode sebelumnya, anak-anak ingin melakukan amal dengan mengadakan bazaar. Namun kekacauan datang ketika Kubil ingin membeli mainan Niko
Hafiz	Tunggu, kita juga ikut!
Niko	Yah, nyangkut.
Niko	Aduh, gimana ngambilnya?
Kubil	Kita panjat aja pohonnya.
Humaira	Eh, jangan! Itu tinggi, Kubil. Nanti jatuh.
Ina	Ina, ina
Hafiz	Sepertinya Ina punya sesuatu.
Ina berputar-putar dan muncul lah sebuah tongkat dan dipegang Hafiz.	
Niko	Waww.
Hafiz	Ayo kita coba.
Anak-anak membantu Hafiz mengambil drone di atas pohon.	
Niko	Kubil, pelan-pelan.
Hafiz	Arahkan ke kiri sedikit.
Hafiz	Hitungan ketiga dorong yah! Satu, dua, tiga!

Kubil	Tangkap Niko, tangkap!
Niko	Tidak.... drone ku rusak.
Kubil	Makanya, kalau tidak mau dijual, jangan dibawa.
Hafiz	maaf ya, Niko.
Pak Ustadz datang menghampiri.	
Pak Ustadz	<i>Alhamdulillah.</i> Bapak pikir kalian sudah pergi jauh mengejar drone itu.
Pak Ustadz	Loh, drone nya rusak?
Niko	Iya Pak Ustadz.
Pak Ustadz	<i>Innalillahi wa inna ilaihi raji'un.</i> Ya sudah, nak, jangan bersedih. Nanti kalau bisa, kita perbaiki ya.
Hafizah	Ayah, bagaimana dengan bazaar kita?
Hafiz	Oh iya! Bazarnya jadi berantakan.
Kubil	Yahh, sia-sia dong Pak Ustadz.
Pak Ustadz	Hahaha.... tidak apa-apa, nak. Yang kalian kumpulkan sudah lebih dari cukup. Seandainya kita tidak bisa memberikan uang, mainan itu juga bisa kita sumbangkan kepada yang membutuhkan.
Humaira	Tapi kan uangnya sedikit Pak Ustadz.
Pak Ustadz	Dengarkan ya, anak-anak. Apapun yang kalian dapat hari ini, itu sudah merupakan amal shaleh. Tidak peduli besar ataupun kecil, itu sudah diberikan pahala oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Yang penting niatnya. Kalian ikhlaskan melakukan semua?
Anak-anak	Kita ikhlas.
Pak Ustadz	<i>Alhamdulillah.</i> Maka Allah akan menjanjikan surga bagi orang-orang yang mau beramal shaleh.
Kubil	Maaf ya Niko. Drone kamu rusak.
Niko	Iya Kubil. Nggak apa-apa.
Hafiz	Wahh. Niko dan Kubil juga beramal shaleh kan yah? Karena mau meminta maaf dan memaafkan.
Pak Ustadz	Tepat sekali.
Niko	Hmm. Mending drone nya tadi aku jual aja.

4. Darimana Asal Bintang

Bagian pertama episode ini yaitu bermula ketika Hafiz & Hafizah berada di rumah pohon sambil mengamati langit malam menggunakan teleskop. Dari situ muncul rasa penasaran tentang asal-usul bintang dan keindahan langit yang mereka lihat. Ketika salah satu bintang tampak seperti jatuh, Hafiz semakin tertarik dan ingin mencari tahu lebih jauh tentang bintang tersebut. Lalu keesokan harinya Hafiz & Hafizah datang ke taman bermain untuk bertanya kepada teman-temannya. Di taman bermain, interaksi antara Hafiz, Hafizah, Niko, Humairah, Kubil, dan Ina memperlihatkan proses awal mereka dalam mencari jawaban. Selain itu mereka juga bertanya kepada mainan pintar milik Niko yang bernama Super Hafiz, akan tetapi mainan pintar yang seharusnya bisa menjawab berbagai pertanyaan. Namun karena terlalu banyak yang ditanyakan, mainan itu justru tidak bisa memberikan jawaban yang jelas. Situasi ini membuat Hafizah memberikan saran agar mereka mencari jawabannya secara langsung dengan kembali mengamati bintang pada malam hari. Usulan tersebut disetujui oleh teman-temannya.¹³

Pada bagian kedua akhirnya mereka memutuskan untuk berkumpul kembali di malam harinya, mereka berkumpul di depan masjid untuk mengamati langit. Saat proses pengamatan berlangsung, Hafizah kembali melihat cahaya yang menyerupai bintang jatuh dari langit. Mereka pun merasa sangat antusias dan ingin mengetahui lebih jauh tentang bintang yang terlihat tersebut. Dengan tingkat antusias yang

¹³Darimana Asal Bintang Part 1, <https://youtu.be/e73ZRHqClI?si=0tsyRVBF4pyb2Uib> diakses pada tanggal 14 maret 2026.

sangat tinggi mereka mengejar bintang tersebut. Melalui kereta ajaib dari Ina mereka mengejar bintang yang telah mereka lihat, dalam perjalanan terjadi kesalahpahaman dikarenakan Kubil keliru mengira kunang-kunang sebagai bintang yang bisa ditangkap, sebuah persepsi yang kemudian dikoreksi oleh Hafizah. Klimaks dari petualangan ini terjadi saat kereta mereka mengalami insiden, terbang dan kemudian jatuh dari tebing, yang menimbulkan ketakutan dan penyesalan di antara para karakter. Setelah insiden mendebarakan tersebut, mereka ditemukan oleh Pak Ustadz yang kemudian memberikan jawaban komprehensif atas rasa penasaran mereka mengenai bintang. Pak Ustadz menjelaskan bahwa bintang adalah salah satu ciptaan Allah SWT yang tidak mungkin dijangkau atau ditangkap oleh manusia karena letaknya yang sangat jauh di angkasa. Penjelasan ini diperkuat dengan landasan Al-Qur'an, di mana bintang disebutkan memiliki tiga fungsi utama yaitu , perhiasan atau keindahan yang menghiasi langit, sebagai senjata untuk memusnahkan para setan-setan, dan sebagai penunjuk arah bagi manusia.¹⁴

Berikut transkrip dari episode ini:

Tabel 3.7 transkrip dialog episode Dari Mana Asal Bintang Part 1

Tokoh	Percakapan
Suasana malam hari di rumah pohon, Hafiz dan Hafizah sedang melihat bintang.	
Hafizah	Coba situ-situ Hafiz.
Hafiz	Iya iya ini aku lihat. Mana ya bintangnya? Kamu bisa temukan gak hafizah?
Hafiz	Kalo kamu yang cari pasti ketemu deh.
Hafizah	Nah itu, aku menemukannya.

¹⁴Darimana Asal Bintang Part 2, <https://youtu.be/lcWFlmTWGc8?si=x2SnnFYkB4kF1555> diakses pada tanggal 14 maret 2026.

Hafiz	Ayo kita kejar!
Hafizah	Eh, jangan. Sudah larut. Nanti ayah khawatir.
Hafiz	Hm, tapi...
Hafizah	Sudah, ayo pulang. Besok kita cari tahu lagi.
Hafiz	Hm, aku udah gak sabar. Tapi besok bintangnya masih ada gak ya? Hm.
Adegan berpindah ke taman di siang hari	
Hafiz	<i>Assalamu 'alaikum.</i>
Kubil, Niko, Humaira	<i>Wa 'alaikumsalam.</i>
Hafiz	Humaira, kamu tau gak darimana asal bintang?
Humaira	Hm, maaf ya Hafiz, aku nggak tau.
Hafiz	Iya, gak apa-apa Humaira.
Niko	Eh, lihat dong! Papaku beliin Super Hafiz nih.
Hafizah	Masya Allah, selamat ya Niko.
Niko	Kalian bisa bertanya kepadanya apa saja. Dan sepertinya dia bisa menjawab pertanyaan Hafiz.
Niko	Nih, aku tunjukin. Hafiz, kamu tahu bintang nggak? Dari mana asalnya bintang? Kenapa bintang ada di langit? Di mana kita bisa menemukan bintang? Hafiz, di mana letak bintangnya? Kapan kita bisa melihat bintang? Seperti apa betuk bintang?
Super Hafiz seketika rusak/error dan kemudian mati.	
Niko	Ih, kok rusak? Ih, kok mati sih?
Hafiz	Kamu nanya nya berlebihan Niko, jadi Super Hafiz nya susah merespon.
Hafizah	Bagaimana kalau kita cari bintangnya dan kita tanya langsung ke bintangnya.
Hafiz	Ya sudah, nanti habis isya kita berkumpul lagi ya.
Hafizah	Jangan telat ya.
Malam hari, anak-anak berkumpul di depan masjid.	
Hafiz	Eh, ada bintang jatuh! Ayo kita kejar!

Kubil	Eh, tunggu dulu. Gimana kita ngejanya? Itu jauh.
Sebuah kereta ajaib muncul berkat bantuan Ina.	
Hafiz	Ayo kita naik!
Hafiz	Siap-siap ya. <i>Let's go!</i>
Humaira	Gimana, ketemu gak?
Hafizah	Lihat! Itu bintangnya!
Hafiz	Kubil, tangkap bintangnya!
Anak-anak semakin jauh masuk kedalam hutan.	

Tabel 3.8 transkrip dialog episode Dari Mana Asal Bintang Part 2

Tokoh	Percakapan
Narator	Pada cerita sebelumnya, Hafiz dan Hafizah mencari tahu tentang bintang. Dengan bantuan alat Ina, anak-anak pun berpetualang untuk menemukan bintang.
Anak-anak menaiki kereta ajaib di malam hari, mereka terlihat sangat gembira dan bersemangat.	
Kubil	Ha.... apa ini? Ambil ah... Hap! Hap! Ye, aku dapat bintangnya (Kubil menangkap sesuatu yang bersinar dengan jaringanya).
Hafizah	Jangan Kubil, itu... itu kunang-kunang, bukan bintang.
Kubil	Aku pikir itu bintang. Hmm! (Kubil terlihat kecewa).
Hafiz	Ayo cari lagi!
Hafiz	Jalannya menanjak.
	Kereta melaju sangat cepat di tanjakan, anak-anak berteriak ketakutan. Wooo!
Kubil	Maafin aku ya Niko.
Niko	Aku juga minta maaf ya Kubil.
Kereta melompat dari lintasan dan akhirnya terjatuh/mengalami kecelakaan kecil.	
Anak-anak mencoba bangkit dari tanah karena terjatuh, mereka tampak sedikit pusing. Hafizah dan Humaira terlihat syok.	

Pak Ustadz tiba-tiba datang menysul sambil berlari dengan perasaan khawatir.	
Pak Ustadz	<i>Astagfirullahaladzim</i> . Kalian habis dari mana, hmm?
Hafiz	Kita habis cari bintang yah. Wah, seru banget ya Ina.
Kubil	Iya, tapi bintang nya ngga dapat. Huh.
Pak Ustadz	Nyari bintang? Buat apa?
Hafizah	Iya yah. Kita mau nanya, bintang itu dari mana asalnya?
Pak Ustadz	Masya Allah. hahaha.
Pak Ustad	Anak-anak dengarkan ya. Allah adalah sang pencipta seluruh benda maupun makhluk hidup yang ada di alam semesta ini. Jadi untuk itu kita tidak usah ragu, karena yang pasti Allah lah yang menciptakan bintang, dan dari Allah lah bintang berasal.
Niko	Wah, pasti Allah kaya banget deh. Terus kenapa Allah menciptakan bintang Pak Ustadz?
Pak Ustadz	Pertanyaan bagus Niko, Allah menciptakan bintang dengan 3 alasan. Yaitu, yang pertama untuk perhiasan keindahan dunia, kedua sebagai senjata untuk memusnahkan para setan-setan, dan yang ketiga sebagai petunjuk untuk tanda-tanda.
Hafiz	Masya Allah. Maha Besar Allah atas segala sesuatu
Hafizah	Jadi kita nggak bisa nangkep bintang yah?
Pak Ustadz	Ya nggak bisa lah Hafizah. Bintang itu benda langit, dan letaknya jauh di angkasa. Bagaimana kita menangkapnya?
Hafiz	Kita pakai kereta ini lagi ke angkasa. Uuu, pasti seru. Aku pengen lagi.
Kubil	Engga, engga, engga....
Niko	Aku ngga mau naik!
Niko dan Kubil lari ketakutan. Sementara anak-anak dan Pak Ustadz tertawa.	

5. Serakah Jadi Masalah

Pada bagian pertama cerita dimulai dengan Hafizah yang sedang merasa terbebani dengan kotak yang ia bawa menuju Hafiz sambil meminta pertolongan, lalu Hafiz membantu Hafizah membawa kotak tersebut ke tempat bermain mereka bersama teman-teman. Di sana mereka menyusun barang-barang milik mereka masing-masing, akan tetapi pemandangan yang tidak menyenangkan terlihat ketika Kubil hanya berdiam diri sambil makan-makanan ringan miliknya. Lalu Hafizah mengingatkan Kubil untuk membereskan barang-barang yang ada di sana, tapi Kubil tidak menggubris perkataan Hafizah, ia tetap asik sendiri makan-makanan ringannya sambil bermain perosotan sehingga makanan yang ia makan juga ikut berhamburan yang membuat tempat bermain mereka jadi kotor, selain itu ia juga makan sambil berdiri di dekat mainan milik Niko sehingga menyebabkan mainan Niko ikut kotor terkena remahan makanan Kubil, melihat mainan miliknya terlihat kotor maka marahlah Niko, setelah mendengar Niko marah-marah, datanglah Kubil sambil merebut mainan itu untuk dibersihkan, tetapi Niko tidak mau, yang menyebabkan terjadinya aksi rebut-rebutan sampai keduanya jatuh dan terluka, bahkan Niko jatuh sampai terkena Humaira yang kebetulan lewat sambil membawa banyak buku dan Humaira juga ikut terluka.¹⁵

Lanjut pada bagian kedua, melihat kejadian itu Hafiz langsung inisiatif mencari kotak obat untuk mengobati mereka, tapi Hafiz tidak menemukannya, maka Ina turut membantu memberikan salep obat, namun Kubil kembali berulah

¹⁵Serakah Jadi Masalah Part 1, <https://youtu.be/3bSx51Z5zDY?si=e8HIQ7CzPxXVScsH> diakses pada tanggal 14 maret 2026.

dengan merebut obat salep dari tangan Hafiz untuk ia gunakan sendiri. Dengan kepercayaan diri penuh Kubil menggunakan salep itu keseluruh badannya, sehingga menyebabkan gatal-gatal. Di rumah Hafiz, Humaira dan Niko diobati, melihat itu ayah Hafiz (Pak Ustadz) bertanya kenapa mereka bisa sampai terluka, lalu Hafiz menjelaskan segala kejadian di Goa atau tempat bermain mereka yang telah terjadi, tidak lama Kubil datang mengeluh akibat dari rasa gatal sambil mengadu ke Pak Ustadz karena ia menggunakan salep tersebut keseluruh badan. Dari sinilah Pak Ustadz menjelaskan bahwa tindakan dari perilaku Kubil itu berlebihan dan Allah SWT tidak menyukai orang yang berlebihan dan juga serakah. Setelah mendengar penjelasan dari Pak Ustadz Kubil meminta maaf kepada Pak Ustadz dan juga teman-teman, ia menyadari bahwa perilakunya salah dan juga membuat teman-temannya terluka.¹⁶

Berikut transkrip episode ini:

Tabel 3.9 transkrip dialog episode Serakah Jadi Masalah Part 1

Tokoh	Percakapan
Suara murottal dari <i>Smart Hafiz</i> di dalam kamar.	
Hafizah	Hafiz, bagaimana kita bawa semua ini? Tolong dong!
Hafiz	<i>Astagfirullahaladzim</i> . Awas nanti jatuh.
Hafiz	Ehh ehh hati-hati. Ih... ih.... ugh!
Hafiz	Kamu ngapain bawa ini hafizah?
Hafizah	Ini buat kit, biar nanti kita abis belajar bisa bersantai.
Hafiz	Yaudah deh, terserah kamu.
Hafizah	Asyik!

¹⁶Serakah Jadi Masalah Part 2, <https://youtu.be/Z989rWNKpHc?si=Re24YRg3XOrCxJh> diakses pada tanggal 14 maret 2026.

Hafiz	Angkat yuk.
Hafizah	Hati-hati yah
Hafiz	Kanan-kanan.
Hafizah	Kanan mana, kamu atau aku?
	Pindah ke lokasi goa/tempat bermain
Hafiz	Ini taruh di sini...di sini...hmm di sini.
Anak-anak sibuk merapikan barang-barang di dalam goa kecuali Kubil.	
Kubil sedang asyik makan cemilan di atas perosotan.	
Hafizah	Beres-beres Kubil.
Kubil	Nyam nyam nyam... yuhuu huuu! Nyam nyam nyam... ugh... hmmm... nyam nyam nyam...
	Kubil turun dari perosotan dan remah-remah makanannya berantakan.
Niko	Huhh. Dasar jorok!
Kubil	Maksud kamu siapa yang jorok?
Niko	Ya kamu. Kerjaannya makan terus. Remah-remahannya kena mainan aku nih.
Kubil	Apa? Sini-sini aku bersihin.
Niko	Ngga, nanti malah tambah kotor.
	Kubil dan Niko berebut kotak mainan.
Hafiz	Jangan berantem!
Mainan terlepas, Kubil dan Niko terjatuh menabrak Humaira yang sedang menuruni tangga sambil membawa banyak buku, semua jatuh dan buku-buku berhamburan.	
Niko	Aaaah.... awas...
Hafiz	Awas humaira!
Niko	Aduh...ugh.
Kubil	Aduh sakit... (sambil memegang tangannya yang terluka)
Hafizah	<i>Astagfirullahaladzim</i> . Kalian ngga apa-apa kan?
Humaira terlihat luka di wajahnya dan meringis kesakitan.	

Hafiz	Obat, iya obat. Di mana kotak obatnya? Sebentar ya.
Kubil	Buruan Hafiz obatnya!
Hafiz	Iya sebentar.
Hafizah	Humaira sabar ya.
Hafiz mencari-cari di lemari penyimpanan.	
Hafiz	Em di mana ya? Kok ngga ada?
Kubil	Di situ kali Hafiz.

Tabel 3.10 transkrip dialog episode Serakah Jadi Masalah Part 2

Tokoh	Percakapan
Narator	Pada cerita sebelumnya, anak-anak sedang merapikan barang-barang di dalam goa, namun tiba-tiba, Kubil dan Niko bertengkar, sehingga mereka terjatuh dan mengenai Humaira.
Hafiz	Em di mana ya? Kok ngga ada?
kubil	Di situ kali Hafiz.
Niko	Hafiz cepetan!
Hafiz	Iya, sebentar.
Niko	Maaf yah.
Hafiz	Aduh disini juga ngga ada.
Niko	Ayo Hafiz ada ngga.
Hafiz	Ngga ada.
Ina	Ina...ina...
Hafiz	Aku ngga nemuin obatnya, gimana dong?
Hafizah	Coba tanya Ina.
Kubil	Buruan Ina. Tanganku sakit. Huhuhu...
	Dengan bantuan Ina, obat ditemukan.
Hafiz	Ini obatnya Ina?

Hafiz	Nih. (sambil menyerahkan ke Humaira)
Tiba-tiba Kubil merebut obat dari tangan Hafiz.	
Hafiz	Ih. Sini Kubil.
Humaira	Aduh...
Hafiz	Kubil, Humaira juga butuh obat.
Kubil	Aku dulu!
Hafizah	Kubil! Balikin!
Kubil	Ngga! Aku sakit nih.
Hafizah	Kubil jangan begitu! Kasian Humaira, dia juga luka.
Hafiz	Yaudah, sekarang kita obati Humaira di rumah aja yuk.
Niko	Hati-hati ya.
Kubil duduk di taman sambil membawa obat dan mengoleskannya secara berlebihan ke seluruh wajah dan tangan.	
Kubil	Aduh.. aduh... duh. Kok jadi gatal sih.
Kubil	Aduh...aduh... tolong!
Kubil terjatuh dari bangku karena sangat gatal.	
Di rumah Hafiz dan Hafizah.	
Hafizah	Tahan ya.
Pak Ustadz	Humaira kenapa, kok bisa seperti ini?
Hafiz	Ini yah. Tadi Kubil dan Niko berantem di goa.
Hafiz	Terus, tidak sengaja menyenggol Humaira sampai ia jatuh. Tadi itu Ina udah ngasih obat, tapi dibawa kabur sama Kubil yah.
Pak ustadz	<i>Astagfirullahaladzim.</i> Kubil, kubil.
Humaira	Aduh. Sakit.
Hafizah	Maaf ya Humaira.
Kubil masuk ke rumah sambil menggaruk-garuk.	
Kubil	<i>Assalamu 'alaikum.</i>
Anak-anak dan Pak Ustadz	<i>Wa 'alaikumsalam.</i>

Pak Ustad	Ya Allah Kubil. Kamu kenapa?
Hafiz	<i>Astagfirullahaladzim</i> , Kubil, badan kamu kenapa?
Niko	Kok wajah sama tangan kamu jadi begitu.
Kubil	Aduh, tangan dan wajah aku gatal habis pakai ini Pak Ustadz.
Kubil	Kamu ngasihnya salah ya Ina?
Hafiz	Kubil, sepertinya Ina ngga salah. Kamu makenya gimana?
Kubil	Aku oleskan kesemua badan.
Anak-anak	Hah?
Pak Ustadz	<i>Astagfirullahaladzim</i> Kubil. Itu namanya berlebihan. Allah tidak menyukai orang yang berlebihan. Kamu juga serakah dalam memakai obat itu sendiri dan tak memberikan kepada Humaira. Itu, tidak baik Nak.
Kubil	Kubil menyesal Pak Ustadz, Kubil minta maaf.
Pak Ustadz	Ya sudah. Nanti kamu harus minta maaf ke teman-teman kamu karena sudah membuat mereka kesal hari ini.
Kubil	Iya Pak Ustadz.
Hafizah	Jangan diulang ya Kubil.
Pak Ustadz	Sekarang kita obati dulu gatalmu, kebetulan ada air hangat disini untuk mengobati luka Humaira tadi.
Pak Ustadz	<i>Bismillahirrahmanirrahim</i> .
Hafiz	Jangan digaruk.
Hafizah	Kubil, nanti gatalnya makin parah.
Niko	Hus. Tangannya.

C. Pemetaan Nilai-Nilai Akhlak Qur'ani dalam Episode yang Dikaji

Pada setiap episode animasi Hafiz dan Hafizah, terdapat berbagai pesan moral yang disampaikan melalui dialog, tindakan tokoh, konflik, maupun penyelesaian masalah yang dihadirkan dalam alur cerita. Nilai-nilai tersebut tidak

ditampilkan secara langsung sebagai nasihat yang bersifat menggurui, melainkan diperkenalkan melalui pengalaman sehari-hari yang dekat dengan kehidupan anak. Oleh karena itu, sebelum memasuki pembahasan analisis yang lebih mendalam, penting untuk memetakan terlebih dahulu nilai-nilai akhlak Qur'ani yang muncul pada setiap episode sebagai bagian dari data penelitian. Pemetaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai bentuk-bentuk akhlak yang direpresentasikan dalam animasi Hafiz dan Hafizah. Adapun nilai-nilai akhlak Qur'ani yang ditemukan dalam masing-masing episode sebagai berikut:

Tabel 3. 11 pemetaan akhlak

No	Episode	Nilai Akhlak Dominan	Gambaran dalam Episode	Ayat Pendukung
1	Kubil Si Pebisnis Kecil	Kejujuran (melalui sikap yang bertentangan)	Kubil berpura-pura sakit dan meminta bayaran tanpa kesepakatan yang jelas	Q.S. al-Qashahs: 26
		Etika Bermuamalah	Pak Ustadz menjelaskan pentingnya akad dalam sewa-menyewa.	
		Mngakui Kesalahan dan Sifat Pemaaf	Kubil menyadari kesalahannya dan teman-temannya memaafkan	
2	Amanah Sebuah Dompet	Amanah	Anak-anak berusaha mengembalikan dompet kepada pemiliknya	Q.S. al-Anfal: 27
		Kejujuran	Tidak mengambil uang di dalam dompet	
		Empati dan Kerja Sama	Anak-anak bersama-sama mencari pemilik dompet sambil memikirkan perasaan si pemilik dompet	
3.	Bazaar Untuk Kebaikan	Keikhlasan	Anak-anak membuat bazar untuk membantu orang lain	Q.S. al-Kahf: 107-108

		Kedermawanan	Menjual barang milik sendiri untuk disumbangkan	
		Kerja Sama dan Sifat Pemaaf	Anak-anak bekerja sama menyiapkan bazar dan Niko memaafkan Kubil	
4.	Darimana Asal Bintang	Mengenal kebesaran Allah	Anak-anak belajar bahwa bintang merupakan ciptaan Allah	Q.S. al-Mulk: 5
		Semangat mencari ilmu	Anak-anak mencari jawaban tentang asal bintang	
		Rasa syukur	Menyadari manfaat bintang bagi kehidupan	
5.	Serakah Jadi Masalah	Larangan sifat serakah	Kubil ingin memakai obat sendiri	Q.S. al-A'raf: 31
		Larangan berlebihan	Kubil memakai obat secara berlebihan hingga menimbulkan masalah	
		Empati dan mengakui kesalahan	Hafiz dan Hafizah membantu Humaira, sementara Kubil meminta maaf atas kesalahannya	

Berdasarkan pemetaan tersebut, ditemukan bahwa nilai-nilai akhlak Qur'ani yang dominan dalam episode yang dikaji meliputi kejujuran, amanah, tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja sama, sikap pemaaf, serta larangan terhadap perilaku berlebihan dan serakah. Nilai-nilai tersebut ditampilkan melalui konflik sederhana yang dekat dengan pengalaman kehidupan anak, sehingga pesan moral yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, setiap episode juga diperkuat dengan ayat Al-Qur'an sebagai landasan religius yang menghubungkan tindakan tokoh dengan nilai-nilai akhlak Qur'ani.